

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan serangkaian tahapan, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil terkait dampak kinerja keuangan serta mekanisme good corporate governance, seperti dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris independen, terhadap pengungkapan sustainability report, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mekanisme *Good Corporate Governance* faktor dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mekanisme *Good Corporate Governance* faktor komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mekanisme *Good Corporate Governance* faktor dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Secara bersama-sama, kinerja keuangan dan mekanisme good corporate governance, seperti dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris

independen, berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Saran

Penelitian tentang pengungkapan *sustainability report* di masa depan diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya membuat *sustainability report* yang sesuai dengan pedoman atau standar GRI yang berlaku. Karena *sustainability report* akan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kinerjanya yang dapat menambah kepercayaan *stakeholder* untuk berinvestasi di perusahaan serta dapat membangun kepercayaan masyarakat sehingga perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah, untuk ke depannya dapat menetapkan aturan yang tegas mengenai pengungkapan *sustainability report* untuk setiap perusahaan di Indonesia. Khususnya, perusahaan sektor perbankan Sehingga pengungkapan *sustainability report* di Indonesia dapat meningkatkan dan dapat berdampak baik pada kinerja keuangan perusahaan dan juga pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan menafsirkan hasilnya, kekurangan dalam penelitian ini yang bisa menjadi pedoman untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan *sustainability report* nya secara lengkap, khususnya mengenai aspek ekonomi. Sehingga hasil penelitian belum memperoleh hasil yang optimal.
2. Banyak perusahaan yang belum menerapkan standard *GRI* sebagai pedoman dalam penyusunan *sustainability report* nya, sehingga penelitian ini belum memperoleh hasil yang optimal.

